

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian dan Pembahasan yang telah diuraikan di atas akan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XI MIA pada materi sistem ekskresi manusia di MA NU Al-Hidayah Kudus menghasilkan beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Hasil rekapitulasi nilai *pretest* kemampuan berpikir kreatif siswa yang memiliki kriteria kemampuan berpikir kreatif cukup banyak terdapat di kelas eksperimen yaitu dari 26 siswa ada 24 siswa, sedangkan di kelas kontrol dari 26 siswa ada 23 siswa. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif dengan kriteria kurang banyak terdapat di kelas kontrol dari 26 siswa ada 3 siswa, sedangkan di kelas eksperimen dari 26 siswa ada 2 siswa. Pada kategori sangat baik, baik dan sangat kurang dari kedua kelas tidak ada siswa yang memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif sangat baik, baik dan sangat kurang.

Sedangkan hasil rekapitulasi *posttest* kemampuan berpikir kreatif siswa yang memiliki kriteria kemampuan berpikir kreatif sangat baik banyak terdapat di kelas eksperimen yaitu dari 26 siswa ada 16 siswa, sedangkan di kelas kontrol dari 26 siswa ada 5 siswa. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif dengan kriteria baik banyak terdapat di kelas kontrol dari 26 siswa yaitu ada 19 siswa, sedangkan di kelas eksperimen dari 26 siswa ada 10 siswa. Pada kelas kontrol ada 2 siswa yang memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif dengan kriteria cukup, sedangkan di kelas eksperimen tidak ada siswa yang memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif yang cukup. Pada kategori kurang dan sangat kurang dari kedua kelas tidak ada siswa yang memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif kurang dan sangat kurang.

2. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbasis komik terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XI MIA pada materi sistem ekskresi manusia di MA NU Al-Hidayah Kudus didapatkan bahwa nilai mean kelas kontrol sebesar 72,88 dan kelas eksperimen sebesar 81,89 sig. (2-tailed) $0,01 < 0,05$ dengan nilai t hitung yang lebih besar dari pada t tabel (3.438

> 2.732) yang berarti H_1 diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan model pembelajaran *make a match* berbasis media komik dengan model pembelajaran *direct instruction*. Dalam pembelajaran Biologi di MA NU Al-Hidayah Kudus. Berdasarkan hasil uji N-gain diketahui bahwa peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan model pembelajaran *make a match* disertai media komik sebesar 65,97% ($g > 0,7$) termasuk dalam kriteria tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *make a match* disertai media komik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa secara signifikan.

3. Respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbasis komik pada materi sistem ekskresi kelas XI MIA di MA NU Al-Hidayah Kudus memperoleh respon siswa pada kategori cukup dengan presentase sebesar 67%. Hal ini membuktikan bahwa siswa cukup puas dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbasis komik yang digunakan selama pembelajaran juga mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif lebih meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbasis komik terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XI MIA pada materi sistem ekskresi manusia. Peneliti bermaksud memberikan saran-saran yang mendukung dan bermanfaat untuk dipertimbangkan oleh beberapa pihak yang bersangkutan, antara lain:

1. Bagi Sekolah

Penelitian yang telah dilaksanakan diharap memberi saran bagi lembaga Pendidikan khususnya pada jenjang SMA/MA dalam rangka perbaikan pelaksanaan sistem pembelajaran dengan cara berusaha membantu menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif sehingga *output* dari sistem pembelajaran terwujud yaitu berupa siswa yang cerdas dan berkualitas. Kebijakan yang diambil akan meningkatkan kualitas manajemen Pendidikan yang mampu mewujudkan generasi penerus bangsa yang berkualitas.

2. Bagi Guru

Peneliti yang telah dilaksanakan diharapkan memberi saran kepada para pendidik atau guru untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran dengan pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif sehingga siswa lebih efektif dan komunikatif selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang efektif diharapkan mampu menumbuhkan siswa yang berkualitas bagi penerus bangsa.

3. Bagi Siswa

Peneliti yang telah dilaksanakan diharapkan memberi manfaat untuk siswa khususnya dalam penambahan keunggulan belajar lewat model pembelajaran *make a match* berbasis komik yang digunakan selama pembelajaran berlangsung. Hal ini sangat penting untuk menumbuhkan adanya kemampuan berpikir kreatif siswa yang mampu mencoba memecahkan permasalahan di sekitar sebagai bekal generasi penerus pada era 4.0 menuju 5.0 yang dituntut aktif dan mandiri serta cerdas dalam mengatasi berbagai persoalan atau permasalahan yang akan timbul.

4. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa ketika melakukan penelitian wajib menyusun segala kebutuhan data yang relevan dengan penelitian yang akan digunakan dan menjelaskan prosedur dalam penggunaan media khususnya model pembelajaran *make a match* berbasis komik sebelum media diberikan kepada siswa.
- b. Mahasiswa yang menempuh jurusan Pendidikan wajib menggali referensi dan lebih mengoptimalkan materi yang disampaikan melalui media pembelajaran supaya mempermudah dalam menyampaikan informasi kepada siswa sehingga jiwa kreatif akan semakin meningkat ketika pembelajaran berlangsung.